



**Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat (G.P.I.B)**

**JEMAAT "IMMANUEL" DEPOK**

Alamat : Jl. Pemuda No.70 Kota Depok (16431)

Telepon : (021) 7522859 Fax. : (021) 77210338

E-mail : [gpibimmanueldepok@yahoo.com](mailto:gpibimmanueldepok@yahoo.com)

**T  
A  
T  
A**

**HARI MINGGU XXII  
SESUDAH PENTAKOSTA  
DIRANGKAIKAN  
DENGAN SYUKUR HUT  
KE-74 TAHUN  
(Baptisan Kudus Anak)**

**I  
B  
A  
D  
A  
H**



**Minggu, 06 November 2022  
Pukul 09.00 WIB**

## Persiapan

- ☞ Saat Teduh
- ☞ Penjelasan Tata Ibadah dan Latihan Lagu
- ☞ Doa Konsistori

## Ucapan Selamat Datang

**P2** Bapak/ Ibu/ Saudara selamat pagi!

Segenap pelayan yang bertugas pada ibadah ini menyampaikan selamat datang dan selamat beribadah pada Hari Minggu XXII sesudah Pentakosta. Hari ini, kita akan merayakan 74 tahun berdirinya Gereja kita, Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat, tepatnya pada tanggal 31 Oktober 1948, yang pada saat itu menjadi Gereja ke -4 setelah Gereja Protestan Maluku (GPM), Gereja Masehi Injili Minahasa (GMIM) dan Gereja Masehi Injil di Timor (GMIT) dalam lingkup Gereja Protestan Indonesia (GPI). Pelayan firman dalam Ibadah ini adalah **Pdt. Leonard Hale**

--- hening sejenak ---

## Ajakan Beribadah

**P2** Jemaat Tuhan, dalam sukacita Iman atas karya kasih dan pemeliharaan TUHAN dalam perjalanan 74 tahun persekutuan, pelayanan, kesaksian gereja-Nya, GPIB, mari kita berdiri, kita memuji nama-Nya serta menyambut firman TUHAN yang akan dibawa memasuki ruang Ibadah.

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 247 : 1-2**

**“SUNGGUH KERAJAAN ALLAH DI BUMI TAK KALAH” do = f 3 ketuk**

Kantoria : Sungguh kerajaan Allah di bumi tak kalah

Yesus yang bangkit dilantik menjadi Kepala.

la menang, g'lapmu menjadi terang: lihatlah fajar menyala.

Semua : Sambil menyangkal dirimu tetaplah percaya.

Jangan pengharapan hilang di p'rang dan bahaya.

Biar gentar, hatimu pun berdebar, akhirnya kau berjaya.

--- prosesi masuk ---

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 247 : 1-3**

**“SUNGGUH KERAJAAN ALLAH DI BUMI TAK KALAH” do = f 3 ketuk**

Kantoria : Akhirnya Yesus memulihkan orang terluka.

Semua : Kaumnya lepas dari nista, sengsara dan duka.

Nantikanlah hari kedatangan-Nya: langit gemilang terbuka.

## MENGHADAP TUHAN

### Votum

PF Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi. (Mazmur 124:8)

**J (Kidung Jemaat No. 476a)**

**A --- min**

### Nas Pembimbing

**(Mazmur 118:22-25)**

PF Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru. Hal itu terjadi dari pihak TUHAN, suatu perbuatan ajaib di mata kita. Inilah hari yang dijadikan TUHAN,

**J MARILAH KITA BERSORAK-SORAK DAN BERSUKACITA KARENYA!**

PF Ya TUHAN, berilah kiranya keselamatan!

**J YA TUHAN, BERILAH KIRANYA KEMUJURAN!**

**Salam**

(Mazmur 118:26)

**PF** Diberkatilah dia yang datang dalam nama TUHAN!

**J KAMI MEMBERKATI KAMU DARI DALAM RUMAH TUHAN.**

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 252 : 1, 3 "BATU PENJURU G'REJA" do=d 4 ketuk**

**Kantoria** : Batu Penjuru G'reja dan Dasar yang esa  
Yaitu Yesus Kristus, Pendiri umat-Nya.  
Dengan korban darah-Nya gereja ditebus.  
Baptisan dan firman-Nya membuatnya kudus.

**Semua** : Dilanda perpecahan dan faham yang sesat,  
Jemaat diresahkan tekanan yang berat.  
Kaum kudus menyerukan: "Berapa lamakah?"  
Akhirnya malam duka diganti t'rang cerah.

.... *uduk*

**Refleksi Umat**

**P2** Jemaat Tuhan, selama 74 tahun GPIB mandiri, tidak terhitung berapa banyak orang-orang yang terpanggil dan dipanggil untuk melayani Tuhan dalam jabatan Diaken, Penatua dan Pendeta ...  
Bahkan orang-orang yang membaktikan diri dan hidupnya dalam pelayanan gereja tanpa jabatan gerejawi apapun, jauh lebih banyak lagi dari itu ...  
Mimbar-mimbar gereja menjadi saksi tentang mereka yang 'naik-turun' mimbar untuk memberitakan Firman Tuhan dari masa ke masa ...  
Setiap masa, ada orangnya begitupun setiap orang ada masanya ...  
Para pendeta datang dan pergi ... Diaken-Penatua silih berganti ... para aktivis pelayanan serta seluruh warga jemaat timbul-tenggelam ...  
Tidak seorang pun yang menetap supaya terbukti bahwa bukan orangnya tetapi Kristus yang menyelenggarakan gereja ini.

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 254 : 1**

**"KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA" do = d 2 ketuk**

**Kantoria** : Kristus Penolong umat yang percaya  
Bintang harapan, b'rikanlah cahaya  
dalam gelap ancaman dan bahaya; Tolong, ya Tuhan.

**P2** Ada masa ketika gereja ini harus berhadapan dengan penyimpangan, penolakan, pertentangan dan berbagai pergumulan ... namun ibarat sebuah bahtera, GPIB tidak akan pernah karam karena Kristuslah Nahkoda Agungnya ....  
Sebagai bahtera, GPIB terus menata, memelihara, agar persekutuannya tidak rapuh dan terkoyak-koyak, .... agar pelayanannya utuh dan tulus tanpa membeda-bedakan apalagi mengabaikan bahkan membungkamkan berbagai kebutuhan pelayanan, ...agar kesaksiannya bukan hanya penampilan yang bagus dilihat, merdu didengar, sebaliknya kesaksiannya diterima dengan berbagai kondisi orang yang ada di sekitarnya, kesaksiannya yang menyatakan kebenaran firma Allah dan tetap memperhatikan kearifan lokal dari 332 jemaat GPIB beserta pos-pos pelkes yang tersebar di 25 Mupel dan 26 propinsi di Indonesia ....

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 254 : 2**

**"KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA" do = d 2 ketuk**

**Kantoria** : Datang, ya Tuhan, datang memerangi  
ombak dan badai yang melanda kami  
Di kemelut rohani dan jasmani, Kaulah Perisai.

**P2** Peneguhan Diaken-Penatua di seluruh Jemaat GPIB pada tahun persekutuan, pelayanan dan kesaksian ke-74 tahun GPIB menjadi perayaan akan karya Allah yang terus membarui gereja-Nya, memasuki era digital dengan semangat pelayanan intergenerasi, membuat seluruh pelayan-Nya sebagai gembal dan agen pembaruan dituntun oleh Roh Kudus dan hikmat-Nya untuk mengghadirkan Allah dan karya-Nya bagi gereja dan seluruh ciptaan.

**Nyanyian Jemaat: Kidung Jemaat No. 254 : 3-4**

**“KRISTUS, PENOLONG UMAT YANG PERCAYA” do = d 2 ketuk**

Kantoria : B’rilah Gereja damai dan sentosa,  
damai sejati bagi penguasa,  
damai sejaht’ra bagi tiap bangsa, damai di hati

Semua : Kaulah Pelindung umat-Mu yang papa,  
maka nama-Mu patut dimuliakan  
kini di bumi dan kekal di surga s’lama-lamanya.

### PELAYANAN FIRMAN

**Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus**

**Pembacaan Alkitab**

**PF** Jemaat mari berdiri untuk menyambut pembacaan Alkitab: HALELUYA!

**J** **“Haleluya,” Gita Bakti No. 172 Refrain**  
Haleluya, haleluya, haleluya!

**P3** Pembacaan Alkitab hari ini adalah dari Surat **1 Petrus 1:3-12**, yang menyatakan:  
..... Demikian pembacaan Alkitab.

**PF** Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaannya di antara kamu dan ucaplah syukur kepada Allah (Kol 3:16)

**J** **“Kepada-Mu puji-pujian,” Kidung Jemaat No. 474**  
Kepada-Mu, puji-ujian, madah syukur dan segala kemuliaan.  
Ya Bapa, Put’ra, Roh Kudus sampai kekal abadi.

**KHOTBAH**

### JAWABAN JEMAAT

**Nyanyian Jemaat: Gita Bakti No. 285 : 1-4**

**“DALAM ROH YESUS KRISTUS” la = g 2/4 MM ± 92**

Kantoria : Dalam Roh Yesus Kristus, kita satu tetap,  
Dalam Roh Yesus Kristus, kita satu tetap.  
Mendoakan semua jadi satu kelak.

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya  
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Kantoria : Kita jalan bersama bergandengan erat.

Presbiter : Kita jalan bersama bergandengan erat.

Kantoria : menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat.

Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya  
dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

Presbiter : Kita bahu membahu melayani terus.

Jemaat : Kita bahu membahu melayani terus.

Presbiter : Kita saling membela dalam kasih kudus.

- Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.
- Semua : Puji Bapa sorgawi, Pemberi kurnia!  
Puji Yesus, Mesias, Penebus dunia!  
Puji Roh, Pemersatu dalam kasih baka!
- Semua : **Refrain** Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya dalam kasih Tubuh Kristus yang esa.

## BAPTISAN KUDUS ANAK

### PENETAPAN BAPTISAN

PF Jemaat, dengarlah penetapan Baptisan Kudus sebagaimana tertulis dalam Matius 28 : 18-20 yang menyatakan .....

### PENJELASAN

PF Jemaat, Sakramen Baptisan adalah perintah Yesus dan menjadi meterai terhadap iman seseorang atas perbuatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus bagi dirinya, keluarganya dan seisi dunia. Melalui Sakramen Baptisan seseorang diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa dirinya dan seluruh keluarganya telah dimasukkan ke dalam persekutuan jemaat yang adalah keluarga Allah sebagai wujud kerajaan perjanjian-Nya. Sakramen Baptisan dilayankan hanya satu kali untuk selamanya. Sahnya Sakramen Baptisan, tidak ditentukan oleh 'banyaknya air' atau cara pembaptisan – percik atau selam – tidak juga karena sudah dewasa atau masih bayi. Sahnya Sakramen Baptisan adalah jika dilaksanakan di dalam persekutuan jemaat; diawali dengan pengakuan percaya, baik secara pribadi maupun oleh orang tua yang mewakili serta dilayankan sesuai perintah Yesus, yaitu di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus. Jelas, bahwa yang paling menentukan dalam Sakramen Baptisan bukanlah orang yang dibaptis, melainkan Allah Tritunggal, yang di dalam nama-Nya orang itu dibaptis. Dibaptis "Dalam Nama Bapa" meneguhkan bahwa Allah, telah mengikat perjanjian keselamatan dengan kita dan anak cucu kita turun temurun; bahwa Allah menjadi Bapa kita dan kita menjadi anak-anak-Nya serta ahli waris kerajaan-Nya. Dibaptis "Dalam Nama Anak" meneguhkan bahwa kita telah dipersatukan dengan Yesus Kristus di dalam kematian dan kebangkitan-Nya serta mengalami pengampunan dosa dan hidup baru yang kekal serta keselamatan penuh. Dibaptis "Dalam Nama Roh Kudus" meneguhkan bahwa Roh Kudus telah berdiam dalam diri kita dan memenuhi kita dengan karunia-karunia-Nya yang ajaib. Bahwa Roh Kudus juga membimbing dan menolong kita agar selalu hidup dalam kebenaran, taat dan setia pada firman Tuhan dan berani bersaksi tentang Kristus serta melayani sesama.

### DOA PENGUATAN

PF Jemaat, pada kesempatan ini **Kel. Januar Harun Paulus Messakh dan Kel. Dominicus Donny Pamungkas** telah meminta dan diterima secara gerejawi agar anak mereka dibaptis. Tuhan Yesus bersabda: 'Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah.' (Mat. 19:14) Sebelum orang tua dan para saksi mengucapkan pengakuan iman dan janji mereka kepada Tuhan, mari kita berdoa : Ya Bapa Mahakuasa, Engkau telah menyelamatkan Nuh dan seisi rumahnya dalam bahtera dari hukuman air bah. Engkau telah menyelamatkan jemaat-Mu, Israel, dari ancaman Firaun melalui laut Merah. Engkau juga telah membiarkan air sungai Yordan meliputi Put'ra-Mu, Yesus ketika dibaptis. Demi rahmat-Mu dan berdasarkan pengakuan percaya dan janji orang tua maka kami memohon agar Engkau menerima anak (-anak) ini dalam perjanjian-Mu, dan menjadikan dia ahli waris kerajaan-Mu oleh karena Kristus telah mati dan bangkit untuknya juga. Kiranya oleh jamahan Roh Kudus-Mu, ia dikuatkan dan terpelihara dalam kasih-Mu. Kiranya melalui bimbingan orang tua dan pengajaran gereja, ia kelak akan

mengaku: Engkau, Bapanya; Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatnya dan Roh Kudus penghibur dan pembaharu hidupnya sekarang dan selamanya. Dalam nama Tuhan Yesus yang telah mengajar kami berdoa: (Doa Bapa kami diakhiri Doxologi **GB 389a** “**KAR’NA ENKAULAH**”)

Kar’na Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai s'lama-lamanya. Amin.

### **PENGAKUAN DAN JANJI ORANG TUA**

PF Kami mempersilahkan orang tua dan para saksi yang anak (-anak)-nya akan dibaptis berdiri. Bersiaplah untuk mengucapkan Pengakuan Iman dan Janji saudara dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah saudara-saudara percaya kepada Allah Tritunggal (Bapa dan Anak dan Roh Kudus) yang telah mengikat perjanjian keselamatan kekal dengan saudara sekeluarga dan karena itu anak (-anak) saudara juga harus dibaptis sebagai tanda mereka telah dimasukkan di dalam perjanjian keselamatan tersebut?
2. Apakah saudara-saudara percaya bahwa perjanjian keselamatan Allah itu tertulis dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan karena itu saudara-saudara harus dan wajib selalu mengajarkan dan menjelaskannya kepada anak (-anak) saudara sehingga mereka pun berpegang teguh dan tetap hidup di dalamnya?
3. Apakah saudara-saudara berjanji untuk menjadi teladan yang baik kepada anak (-anak) saudara dan mendidik serta membina mereka tentang hidup beriman dan beribadah kepada Yesus Kristus sesuai pemahaman iman dan ajaran benar yang berlaku di dalam Gereja Protestan di Indonesia bagian Barat?

PF Apakah jawabmu kepada Allah di hadapan jemaat-Nya sebagai saksi?

*(para orangtua disebut satu persatu)*

- **Kel. Januar Harun Paulus Messakh**
- **Kel. Dominicus Donny Pamungkas**

Orangtua dan para saksi : Ya, dengan segenap hatiku.

PF Tuhan mendengar pengakuan dan janji saudara-saudara serta mengingatkan saudara-saudara bahwa apa yang saudara ikat di dunia, terikat di sorga dan apa yang saudara lepaskan di dunia, terlepas di sorga.

### **PENGAKUAN IMAN**

PF Jemaat, dipersilahkan berdiri untuk menguatkan pengakuan iman dan janji orangtua serta para saksi dengan mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut masing-masing orang berkata:

PF & J Aku percaya kepada Allah, .....

duduk

**Jemaat menyanyi : KJ. 304 : 1-2 “PANDANG, YA BAPA, DALAM RAHMATMU”**

Kantoria Pandang, ya Bapa, dalam rahmatMu kami, umatMu yang berkumpul ini, membawa anak padaMu di sini dalam percaya akan janjiMu.

Semua Kami beroleh hidup yang baka dari Engkau, ya Bapa yang di sorga, dan anak ini Kaukuduskan juga: biarlah Kristus Sumber hidupnya!

*PF turun dari mimbar*

### **BAPTISAN**

PF Dengan sukacita aku menimba dari mata air kehidupan untuk membaptis anak (anak-anak) ini..... (sebut nama anak) .....

- **Jason Evelio Pratama Messakh & Jordan Efraim Alessio Messakh**
- **Andrew Nathanael Pamungkas**

Aku membaptis engkau di dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.  
Firman Tuhan : “..... Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.” Amin. (Yesaya 43 : 1b)  
Dengan demikian saudara dan seisi rumah tangga saudara telah diselamatkan oleh Yesus Kristus. Tuhan menjaga keluar masukmu dari sekarang sampai selama-lamanya.

Keluarga dan Saksi : Amin

(Pelayan Sakramen kembali ke mimbar)

### **Jemaat menyanyi : KJ. 304 : 3-4 “PANDANG, YA BAPA, DALAM RAHMATMU”**

Semua Kiranya oleh Roh dan FirmanMu anakMu Kauterangi, Kaukuatkan, hatinya pun kiranya Kaulayakkan untuk menjadi kediamanMu.

Buatlah dia anakMu penuh dan namanya yang kini disebutkan Kautulis dalam Kitab Kehidupan jadi anggota tubuh PutraMu.

### **Doa Syafaat**

.....  **duduk**

**PF** .... ya Tuhan, dalam pengasihannya-Mu, kami mohon:

**J** DENGARLAH DOA KAMI.

**PF** Peliharalah kami dalam kasih Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat, yang telah mengajar kami berdoa:

**PF+J** *Bapa kami ... (Doxologi ♪ GB 389 A)*

### **Pengucapan Syukur**

#### **Ajakan Persembahan**

**P4** Jemaat Tuhan, kini saatnya kita merayakan 74 tahun membangun diri sebagai *bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri; 74 tahun memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kita keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib; 74 tahun hidup dalam penebusan dan pembaruan Allah berdasarkan Surat 1 Petrus 2:10 yang menyatakan: “kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.”* Mari nyatakan syukur dengan menyampaikan persembahan dan menyanyi:

### **Nyanyian Jemaat: Gita Bakti No. 113 : 1-2 “Gita Syukur Menggema” do = bes 4/4 MM + 92**

**Kantor** : Gita syukur menggema, naik kepada-Mu Allah Bapa Mahabaik  
Kami bersyukur, kami bermazmur,  
kar'na rahmat-Mu bagi kami umat-Mu.

**Semua** : Refrain Gita Syukur, gita syukur  
naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

**Semua** : Yesus Kristus, Penebus, b'rilah hikmat-Mu, b'rilah kekuatan-Mu  
Layakkan kami untuk bersaksi,  
siap sediaewartakan kasih-Mu

**Semua** : Refrain Gita Syukur, gita syukur naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

--- **Jemaat memberi persembahan** ---

### **Nyanyian Jemaat: Gita Bakti No. 113 : 3 “Gita Syukur Menggema” do = bes 4/4 MM + 92**

**Kantor** : Roh Pengasih, Roh Kudus, tuntun umat-Mu lewat gurun dunia.

**Semua** : Walau tantangan datang menghadang,  
kami tetap bersatu kokoh dan teguh.

**Semua** : Refrain Gita Syukur, gita syukur naik kepada-Mu Allah Mahabesar.

## Doa Persembahan

..... *berdiri*

- P4** Jemaat Tuhan, mari **berdiri** untuk mendoakan persembahan kita *secara berbalasan* :  
Ya Allah Bapa, Untuk pemeliharaan-Mu yang agung selama 74 tahun,
- J** YA TUHAN, TERIMALAH SYUKUR HATI KAMI;
- P4** Untuk campur tangan, pertolongan dan pembelaan-Mu selama 74 tahun,
- J** TERIMALAH SEMBAH SUJUD DIRI KAMI, YA TUHAN;
- P4** Untuk janji-Mu yang menguatkan kami untuk melanjut,
- J** BERKENANLAH KIRANYA ENKAU MENERIMA BAKTI DIRI KAMI YANG KAMI  
KEMAS DALAM PERSEMBAHAN SYUKUR INI, AMIN.

.....  *duduk*

## PENGUTUSAN

### Warta Jemaat

**P6** disampaikan pokok-pokok Warta Jemaat

### Amanat Pengutusan

**PF** Jemaat Tuhan, mari **berdiri** sebagai tanda kesiapan kita mengisi dan memaknai tahun persekutuan, pelayanan dan kesaksian ke 74 Tahun GPIB dengan ibadah karya yang memuliakan Allah. *“Sebab itu siapkanlah akal budimu, waspa-dalah dan letakkanlah pengharapanmu seluruhnya atas kasih karunia yang dianugerahkan kepadamu pada waktu pernyataan Yesus Kristus. ... hendaklah kamu menjadi kudus di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab Aku kudus.”*  
**(1 Petrus 1:13 & 15)**

**Nyanyian Jemaat: Gita Bakti No. 277 : 1-3 ”FIRMAN TUHAN, SUDAH KAU DENGAR”**

**do = bes 4/4 MM ± 104**

- Kantoria** : Firman TUHAN sudah kau dengar  
laksanakan dalam hidupmu.  
Firman Tuhan hendaklah kau sebar pada orang di sekelilingmu.
- Semua** : ***Refrain*** Hai pergi segera, Tuhan utus dirimu,  
wartakan karya kasih-Nya.  
Roh Kudus menolongmu dan memimpin langkahmu.  
Majulah tetap teguh!
- Presbiter** : Firman TUHAN jadi pandumu, janganlah andalkan egomu.  
Sangkal diri sebagai hamba-Nya; jadi saksi setia bertekun.
- Semua** : ***Refrain: .....***
- Semua** : Dalam suka dan sengsaramu, ingat s'lalu pada Tuhanmu.  
Jangan bimbang dan janganlah gentar,  
berpegang hanya pada firman-Nya
- Semua** : ***Refrain: .....***

### BERKAT

**PF** Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada Allah untuk menerima berkat-Nya:  
TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,  
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia.  
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera”



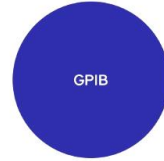
**J Kidung Jemaat No. 478c**  
**A – MIN, AMIN, A – MIN**

**Saat Teduh**

# Makna Logo HUT ke - 74 GPIB



Lingkaran tangan dengan warna ke 6 Pelkat yang saling bergandengan, merepresentasikan semangat sinergisitas intergenerasional GPIB



Lingkaran dengan warna solid biru mewakili warna dasar GPIB sebagai gereja yang solid dan bertekad bulat.



Angka 74 adalah keterangan usia GPIB di tahun 2022

Standart warna :

- |           |           |           |
|-----------|-----------|-----------|
| ● #000080 | ● #1322ee | ● #ffb400 |
| ● #95ef07 | ● #b400d3 | ● #2f2f9e |
| ● #ffff00 | ● #575757 | ● #ffffff |



Ilustrasi latar belakang merupakan prosessor mewakili era digitalisasi

Departemen INFORKOM LITBANG Majelis Sinode GPIB

*Dirzabayan ke 74 tahun GPIB*

*TUHAN YESUS*

*senantiasa memberkati*